

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapat pengetahuan yang didasarkan pada data empiris mengenai hubungan pelaksanaan CSR terhadap laba usaha perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Maret hingga April tahun 2008. Waktu ini dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Penelitian dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) atau Capital Market Reference Center yang terdapat di Gedung Bursa Efek Indonesia lantai 1 Jalan Jendral Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190. Nomor telepon yang dapat dihubungi adalah (021) 5153787 dan nomor faksimile (021) 5153786.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah ekspos fakto dengan pendekatan korelasional. Penelitian dengan metode ekspos fakto bertujuan mencari hubungan sebab akibat yang mungkin terjadi melalui pengamatan sebagian akibat-akibat yang ada dan melihat kembali ke belakang untuk melihat faktor-faktor penyebabnya. Sedangkan pendekatan korelasional berusaha melihat apakah antara dua variabel atau lebih terdapat pengaruh atau hubungan atau tidak. Dalam hal ini variabel X (pelaksanaan CSR) dan variabel Y (laba usaha).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya.

Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki. * Tim Penulis. *Penyusunan Bahan Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta:

Jurusan Ekonomi FIS UNJ, 2001. hlm. 33

Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah berasal dari satu jenis industri saja, yaitu industri barang konsumsi (*consumer goods industry*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mengeliminasi perbedaan pola pengungkapan antarindustri.

Jumlah perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai dengan akhir tahun 2006 adalah sebanyak 37 perusahaan. Dari populasi sebanyak 37 perusahaan, diambil sampel sebanyak 33 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang erat kaitannya dengan kriteria yang diinginkan.

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Perusahaan</u>
• Jumlah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai dengan akhir tahun 2006	37
• Jumlah perusahaan industri barang konsumsi yang mengalami rugi usaha di tahun 2006	<u>4</u> –
Jumlah sampel	33

E. Instrumen Penelitian

1) Laba Usaha

a) Definisi Konseptual

Laba usaha adalah keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari operasi perusahaan dengan mengurangi semua beban usaha dari laba kotor.

Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

b) Definisi Operasional

Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*).

Laba usaha suatu perusahaan dapat dilihat pada Laporan Laba/Rugi yang terdapat di dalam laporan tahunan (Annual Report) perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

2) Pelaksanaan CSR

a) Definisi Konseptual

CSR sebagai komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. (CSR: Meeting Changing Expectations, 1999).

<http://donhangga.com/csr-sekilas-sejarah-dan-konsep/2007/11/28/>

Posted on November 28th, 2007 by Hangga Surya Prayoga

Definisi CSR adalah upaya manajemen yang dijalankan entitas bisnis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasar keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan

meminimumkan dampak negatif dan memaksimumkan dampak positif tiap pilar.

b) Definisi Operasional

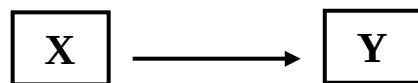
CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) pada hakikatnya adalah upaya yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan untuk menjamin agar praktik usahanya memenuhi kriteria tanggung jawab pada semua *stakeholder* (parapihak)-nya. *Stakeholder* ini mencakup bukan saja pelaku usaha dan pemegang saham perusahaan tersebut, namun juga masyarakat sekitar dan masyarakat yang terlibat, lingkungan, dan pekerja/buruh/karyawannya.

Pelaksanaan CSR dapat diidentifikasi dengan menggunakan daftar bentuk kegiatan CSR yang dapat dilihat secara lengkap pada lampiran.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini konstelasi antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian yang terdiri dari variabel bebas yaitu pelaksanaan CSR dengan simbol X dan variabel terikat yaitu laba usaha dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Variabel Y maka kontelasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



di mana :

X : pelaksanaan CSR

Y : laba usaha

→ : arah hubungan

dimana X adalah variabel bebas yaitu pelaksanaan CSR yang berpengaruh kepada Y sebagai variabel terikat yaitu laba usaha.

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$, dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$

Hipotesis Statistik :

H_0 = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_o < L_t$ maka H_0 diterima : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Jika $L_o > L_t$ maka H_0 diterima : galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linearitas regresi digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, digunakan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK (TC)}}{\text{RJK (E)}}$$

Langkah-langkah dalam uji kelinieran regresi sebagai berikut:

1. menghitung jumlah kekeliruan galat

$$JK(E) = \Sigma \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]$$

2. mencari jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK (TC) = JK (res) - JK (E)$$

3. menentukan derajat keberhasilan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

- (k – 2) untuk JK (TC)
- (n – k) untuk JK (E)

4. rata-rata jumlah kuadrat (RJK) yaitu tiap-tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk-nya masing-masing :

$$JK (TC)$$

$$RJK (TC) = \frac{\quad}{dk (TC)}$$

$$JK (E)$$

$$RJK (G) = \frac{\quad}{dk (E)}$$

5. menentukan kelinieran model regresi

$$RJK (TC)$$

$$F_{hitung} = \frac{\quad}{RJK (E)}$$

Hipotesis Statistik :

H_0 = bentuk regresi linier

H_1 = bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti regresi berbentuk linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti regresi tidak linier

Perhitungan uji keberartian dan uji linieritas regresi dapat digunakan tabel ANAVA berikut ini :

Tabel 3.1 Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varian	Derajat Kebebasan (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	n	ΣY_i^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$(Y_i)^2/n$	JK (a) / 1		
Regresi (b/a)	1	$b(\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)/n)$	JK(b/a) / 1	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	0,05
Residu	n - 2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	JK(s) / n-2		(1,n-2)
Tuna cocok	k - 2	JK(s) - JK(E)	JK(TC) / k-2	$\frac{RJK(TC)}{RJK(E)}$	0,05
Galat / Kekeliruan	n - k	$\Sigma (\Sigma Y_i^2 - (\Sigma Y_i^2/n))$	JK (E) / n-k	RJK(E)	(k-2, n-k)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian dengan menggunakan teknik korelasional dengan langkah sebagai berikut:

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mencari jumlah kuadrat total

$$JK (T) = \sum Y^2$$

- 2) mencari jumlah kuadrat regresi (a)

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

- 3) mencari jumlah kuadrat regresi (b/a)

$$JK (b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X) (\sum Y)}{N} \right]$$

- 4) mencari jumlah kuadrat residu

$$JK (res) = JK (T) - JK(a) - JK (b/a)$$

- 5) tiap jumlah kuadrat tengah (RJK) yaitu tiap jumlah kuadrat regresi dibagi dk-nya masing-masing, yaitu :

- N untuk JK (T)
- 1 untuk JK (b/a)
- 1 untuk JK (a)
- (n – 2) untuk JK (res)

6) menentukan arah rata-rata jumlah kuadrat RJK yaitu
tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk-nya masing-masing

$$RJK (\text{reg } b/a) = JK (b/a)$$

$$RJK (s) = JK (s) : 30$$

7) menentukan keberartian model regresi

$$RJK (\text{reg } b/a)$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\quad}{RJK (s)}$$

Hipotesis Statistik :

H_0 = regresi Y atas X tidak berarti

H_i = regresi Y atas X berarti

Kriteria pengujian :

jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan regresi berarti

jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan regresi
tidak berarti

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan
pengungkapan CSR dengan laba usaha dicari
dengan menghitung koefisien korelasi *product*
moment dari Pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = nilai untuk variabel bebas

Y = nilai untuk variabel terikat

N = jumlah sampel

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

N = banyaknya sampel/data

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N - 2

Jika H_0 ditolak berarti koefisien korelasi signifikan hingga disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya varians Y ditentukan oleh variabel X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%$$